

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Al-Mahali Jalaluddin dan Jalaluddin As-suyuti, Tafsir dan Terjemahan

Armanila dan Khadijah. (2018). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

_____. (2017). Permasalahan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

_____. (2017). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

Andreas Pramuaji, Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Play) Dalam Meningkatkan Empati Teman Sebaya Kelas XII D Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Salatiga

Akbar, Eliyyil. (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.

Arsyad A, (2002) Media Pembelajaran Edisi 1, Jakarta PT. Raja grafindo persada

Creawell, J. W. (2016). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hikmawanti, F. (2018). Metodologi Penelitian. Depok: RajaGrafindo Persada.

https://de.wikipedia.org/wiki/The_Landlord%E2%80%99s_Game.

Junaida. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. (2017). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

_____. (2017). Pendidikan Prasekolah. Medan: Perdana Publishing.

_____. (2017). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.

- Agustina Sabaria (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol 3. Hal 24-33.
- Dwi Nomi Pura (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Serutan Pensil. Jurnal Potensia. Vol 4. No 2. Hal 131-140.
- Fransiska, Mella. (2018). Upaya Guru Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif, Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Irdawati, (2008), Penerapan Metode Bercerita Untuk Anak Taman Kanak-kanak (pedagogi, vol III, No 1) UNDIKSHA
- Imansjah Alipandie, (1984), Taktik Metode Pendidikan Umum, Surabaya Usaha Nasional
- Indriyani Maria(2016). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak TK Kelompok B Kelurahan Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indrawari, lolita, (2012), Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. Jurnal pesona PAUD Vol 1 no 1
- Lestari, Sri Rahayu. (2016), Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak, Lampung Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Murdiana Fitria (2018). Proses Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak SBM Global Insan Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung..
- Masganti, Sit. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana.
- Masganti, dkk. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Sulaiman Umar. (2019). Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Journal Of Early Childhood Education, Vol. 2, No. 1.
- Siregar, Ulfa Zairina. (2020). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Mesiono. (2017). Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA). Medan: Perdana Publishing.
- Mahmudah Hanik (2015), Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Kelompok Bermain Bunga Muli Silumbang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
- Masitoh dkk, 2008, Strategi Pembelajaran TK Jakarta: Universitas Terbuka
- Noveradila, S.dan Larasati, D. (tt.). “Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Usia Dini”. Program Studi Sarjana Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Teknologi Bandung.
- Nuraeni, 2014 “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini” diakses dari https://www.researchgate.net/publication/330392779STRATEGI_PEMBELAJARAN_UNTUK__ANAK_USIA_DINI, pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 21.34
- Nasir H Yopie, (2013), Gerbang Kreativitas Jagat Kerajinan Tangan, Jakarta: Bumi Aksara
- Purwaningtyastuti, E. (2012). “Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Balok Kelompok A TK An Nisa’ Marditani Celep Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhani, D., Fakhriah, Yuhatriati. (2018). “Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis Anak Melalui Permainan Congklak Angka di TKIT Permata Sunnah Banda Aceh”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (2):50-60, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, FKIP Univ. Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Safitri. (2021). “Pengembangan Media Pembelajaran Moonraker (Monopoli Raksasa Edukatif) Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Pesantren Guppi Samata”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Biologi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Santoso,S. (2002)Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, S. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Insan Madani.

Sujiono,(2005), Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta: Universitas Terbuka

Tasliah, L., Nurhayati, S., dan Nurunnisa, R. (2020). “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini Melalui APE Kids ‘N Kit’”. Jurnal CERIA (Cerdas, Energik, Responsif, Inovatif dan Adaptif), volume 3 No. 2.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 14

Undang-Undang nomor 20 pasal 40 ayat 2, tentang kewajiban pendidik.

Yuliani, Nurani Sujiono,(2009), Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta: Universitas Terbuka

Zuhairini , dkk,(2006), Metode Khusus Pendidikan Agama , Surabaya: Usaha Nasional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



1. Wawancara Kepada Kepala TK Widyatul Hasanah

Identitas Informan

Responden : Bu santi
Tanggal : 13 Agustus 2022
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang

No	Pertanyaan	Responden
1.	Apa saja kegiatan yang dapat mendukung motorik halus di sekolah ini?	Dalam penetapan metode yang akan diberikan pada anak, kami memiliki kebijakan tentang penggunaan metode pembelajaran, karena tidak semua metode dapat dilaksanakan dalam pembelajaran motorik halus. Untuk target pencapaian kompetensi kami menggunakan pedoman Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah: metode bercerita, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas, metode bermain peran, dan metode karyawisata. Sedangkan khusus dalam pembelajaran motorik halus TK Widyatul Hasanah hanya menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi dan metode pemberian tugas
2.	Menurut ibu seberapa pentingkah motorik halus anak di kembangkan sejak dini?	Pengembangan motorik halus tidak akan pernah terlewatkan, sangat penting, dimana motorik adalah puncak dari segala kegiatan. Kita

		<p>sering mengadakan senam pagi bersama anak-anak sebagai latihan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, di dalam pembelajaran kelas kita juga melatih perkembangan motorik halus melalui media tempel Kolase. Kegiatan Kolase ini berguna melatih kemampuan koordinasi otot-otot tangan anak. Misalnya dalam kegiatan menempel potongan kolase, kita mengupayakan anak-anak terampil menggunakan jari jemari dan membiasakan secara berulang-ulang untuk melatih koordinasi mata, tangan, serta kecermatan juga kerapian anak dalam menempel ke dalam pola gambar yang sudah ditentukan</p>
3.	<p>Apakah kegiatan pengembangan motorik halus dilakukan kapan saja atau terjadwal?</p>	<p>Dilakukan kegiatan pembelajaran harus terlebih dahulu menyusun RPPH. RPPH itu dibuat oleh guru minimal sehari sebelum pembelajaran. RPPH bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan lebih tersusun dan tidak lari dari jalur atau melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>

2. Wawancara Kepada Guru Inti TK Widyatul Hasanah

Identitas Informan

Responden : Bu mimi

Tanggal : 13 Agustus 2022

Waktu : 11.45 WIB

Tempat : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Responden
1	Menurut ibu bagaimana pengembangan motorik halus disekolah ini??	Dari beberapa metode tersebut kami guru hanya menggunakan dua metode pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak, yaitu metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Dengan metode pembelajaran tersebut, kami melihat anak sangat senang dengan pembelajarannya, akan tetapi di sini kadang-kadang kami menggabungkan kedua metode tersebut agar lebih dapat meningkatkan kemampuan otot halus anak. Selain itu, agar anak lebih mudah memahami, seperti menjiplak, menggambar, mencocokkan sesuai pola, dan menempel gambar sesuai tema pembelajaran
2	Apa kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak di sekolah ini?	Kami sengaja memilih Kolase karena media tersebut tidak hanya melatih otot kecil saja melainkan juga melatih anak-anak untuk bersikap sabar dan teliti dalam menyelesaikan pemberian tugas. Kegiatan menempel ini dilakukan dengan terlebih dahulu guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan serta menjelaskan yang

		harus dilakukan anak. Setelah anak mengerti, guru mempraktekkan bagaimana menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan sembari anak menirukannya
3	Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak?	Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan TK Widyatul Hasanah menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori yang menekankan atau menitikberatkan proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru. Adapun tahapan yang perlu diperhatikan di TK Widyatul Hasanah adalah, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).”
4	Apakah pembelajaran di kelas ditentukan oleh guru?	Untuk pemilihan kegiatan belajar dikelas saat ini tentunya oleh ibu guru langsung, dikarenakan waktu belajar hanya sebentar, kecuali untuk kegiatan bermain guru memberikan kebebasan.

3. Wawancara Kepada Guru Pendamping TK Widyatul Hasanah

Identitas Informan

Responden : Bu ria

Tanggal : 14 Agustus 2022

Waktu : 11.45 WIB

Tempat : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Responden
1.	Bagaimana metode pembelajaran motorik halus	Karena pembelajaran motorik halus kami tempatkan di kegiatan inti

	disekolah ini?	otomatis metode pembelajaran motorik halus juga ada di bagian inti. Jadi guru terlebih dahulu memberi pengarahan mulai dari langkah-langkah pembuatan Kolase, bahan-bahan yang harus dipersiapkan, sampai pada menentukan pola gambar/tema Kolase yang dibuat. Adapun tahap-tahap pada kegiatan inti itu adalah pra-pengembangan, pengembangan, dan penutup
2.	Bagaimana kegiatan motorik halus berkembang di sekolah ini, dan apa contoh kegiatannya?	Dengan adanya kegiatan menempel Kolase saya nilai perkembangan kemampuan motorik halus anak sudah cukup baik daripada sebelumnya. Indikator ini terlihat dari cara anak mengikat tali sepatu dan memasang kancing baju sudah mulai terlihat rapi. Begitu halnya dengan menggunting, memegang kertas, melipat kertas, dan mewarnai semua berjalan baik. Setiap pembelajaran saya selalu membiasakan anak-anak untuk melatih ketelitian mata, keterampilan tangan mengoles lem, dan kerapian dalam menempelkan satu persatu potongan kertas pada pola gambar yang sudah diberi lem
3	Apakah pemilihan kegiatan belajar dilakukan oleh guru?	Kegiatan belajar disekolah itu setiap anak sama tetapi saat anak melaksanakan kegiatan itu biasanya

		guru memberikan kebebasan dalam mengerjakan tugasnya, seperti kegiatan menulis anak menulis kesamping terlebih dahulu ada yang kebawah
--	--	--

4. Beberapa dokumentasi kegiatan Anak Usia Dini di TK Widyatul Hasanah Percut Sei Tuan



Gambar 2. Anak Sedang Menulis



Gambar 3. Anak Sedang Bermain



Gambar 4. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Senam Pagi



Gambar 5. Anak Sedang Mewarnai